

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. Bryman (2002) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu dan dimulai dengan teori, hipotesis, desain penelitian, pemilihan subjek, pengumpulan data, ekstraksi data, analisis data, dan interpretasi data.³⁶ Sugiyono (2006) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

Teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menjawab hipotesis melalui penggunaan data angka yang disusun secara sistematis.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Tujuan menentukan lokasi penelitian ini adalah untuk mempermudah dan memperjelas subjek yang diteliti, sehingga subjek yang diteliti tidak terlalu

³⁶ M.Makhrus Ali et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penerapannya dalam Penelitian," *Education Journal*.2022 2, no. 2 (2022): 1–6.

³⁷ Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *eJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.

luas. Penelitian ini dilakukan di Tiffany Houseware Solution Kota Payakumbuh. Waktu penelitian merupakan penentu kapan penelitian dilakukan, yang dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan dari mulai penyusunan proposal sampai dengan selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek atau objek yang memiliki ciri – ciri tertentu yang menjadi sasaran penelitian. Tujuan populasi ini adalah untuk digunakan sebagai dasar pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk mencapai ³⁸ Kesimpulan yang menunjukkan bahwa temuan atau hasil dari penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks yang lebih luas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap pada Tiffany Houseware Solution Kota Payakumbuh yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang dipilih untuk observasi atau penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, pemilihan sampel sangat penting karena memungkinkan peneliti membuat generalisasi yang lebih efisien dan hemat biaya dari sampel yang lebih kecil ke populasi yang lebih besar. Pemilihan sampel yang cermat sangat penting untuk memberikan gambaran yang akurat tentang populasi secara

³⁸ Putu Gede Subhaktiyasa, “Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif” 9 (2024): 2721–2731.

keseluruhan. Bergantung pada karakteristik populasi dan tujuan penelitian, berbagai teknik pengambilan sampel dapat digunakan, termasuk sampel sistematis, bertingkat atau acak.³⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menjadikan semua karyawan tetap sebanyak 50 orang menjadi sampel atau disebut juga dengan teknik sampel jenuh.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui instrument atau alat kusioner (angket) yang terdiri dari daftar pertanyaan yang terstruktur berkaitan dengan *Employee Performance* karyawan.

2. Data Skunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh melalui informasi yang didapatkan dari berbagai sumber, penelitian terdahulu, buku, artike, jurnal dan lainnya yang terkait dengan topik penelitian.

E. Instrument dan Skala Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menganalisa, dan menampilkan data secara sistematis dan objektif dengan tujuan menguji hipotesis atau memecahkan masalah. Saat alat ukur digunakan untuk menghasilkan data kuantitatif,

³⁹ Primadi Candra Susanto et al., "Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)," *Jurnal Ilmu Multidisplin* 3, no. 1 (2024): 1–12.

skala pengukuran digunakan untuk menentukan seberapa pendek interval yang ada dalam alat ukur.⁴⁰

Adapun instrument dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert didasarkan pada pengukuran sikap responden terhadap pertanyaan yang berkaitan dengan berbagai indikator dari konsep atau variabel yang sedang dalam proses pengukuran. Ada lima kategori respon pada skala Likert, disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Skala likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	KS	Kurang Setuju	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Pada skala likert ini digunakan untuk mengukur Pengaruh *Islamic Work Ethic* Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Mediasi Pada Tiffany Houseware Payakumbuh.

⁴⁰ M.Pd Hamni Fadlilah Nasution, "INSTRUMEN PENELITIAN DAN URGENSINYA DALAM PENELITIAN KUANTITATIF" (n.d.): 59–75.

F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel.

Tabel 3.2 Operasional Variabel

no	Variabel	Defenisi	Indikator	Sumber Indikato
1	<i>Islamic Work Ethic</i> (X1)	<i>Islamic Work Ethic</i> (IWE) adalah nilai dan prinsip yang berakar pada ajaran Islam yang mengatur bagaimana seseorang berperilaku di tempat kerja.	Niat, Ihsan, Itqan, Amanah, ta'awun, Tha'ah	Arken dan Qomaruzzaman (2024)
2	Lingkungan Kerja (X2)	lingkungan kerja adalah factor penting yang mencakup segala sesuatu di sekitar karyawan, termasuk fasilitas	Al-'adl,Kaeamah Al-insan,Al-maslahah,Tazkiyatun nafs	Prof. Dr. Euis Amalia, M.Ag (2024)

		dan kondisi yang mempengaruhi cara mereka melakukan tugas mereka.		
3	<i>Employee Performance</i> (Y)	<i>Employee Performance</i> secara umum didefinisikan sebagai pekerjaan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi. Yang diukur berdasarkan tugas, wewenang dan prosedur yang dilakukan, dan harus memenuhi persyaratan moral dan hukum.	kuantitas kerja, kualitas kerja, kedisiplinan, kerjasama, inisiatif, dan kemampuan beradaptasi	Tesmanto, J. (2022)
4	Kepuasan Kerja (Z)	Kepuasan Kerja adalah perasaan	Gaji, Promosi, Pengawasan, Rekan	Ratih, H. P., Mulyono, S., &

		positif yang dialami karyawan setelah mengevaluasi berbagai aspek dari pekerjaan mereka dan membandingkan-nya dengan harapan atau ekspektasi yang dimiliki.	Kerja	Farhan, D. (2023)
--	--	---	-------	----------------------

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Kuesioner

Penyebaran kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data Dimana daftar pertanyaan yang di isi oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebarkan melalui admin tiffany houseware Payakumbuh dan admin menyebarkan kuesioner kepada 50 orang karyawan Tiffany Houseware Solution Kota Payakumbuh dan

dikembalikan lagi dalam bentuk google formulir sebanyak 50 data dari responden.

2. Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi penelitian adalah proses mencatat dan mengumpulkan data visual atau teks untuk mendukung hasil penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto tata letak Tiffany Houseware dan memotret karyawan yang mengobrol saat jam kerja. Selain itu, dilakukan juga dokumentasi berupa tangkapan layar penyebaran kuesioner online melalui Google Form sebagai bukti pengumpulan data secara daring.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti mengumpulkan data untuk dianalisis dan menghasilkan kesimpulan. Statistik yang ditampilkan adalah data awal dari kuesioner berdasarkan indikator variabel dan diskalakan dari satu hingga lima. Setelah data sampel dikumpulkan, metode Partial Least Square (PLS) digunakan untuk analisis SEM. Metode PLS-SEM dan program SmartPLS 3 digunakan untuk menganalisis data. Metode yang sangat ketat, Analisis Partial Least Square (PLS) tidak didasarkan pada banyak asumsi. Selain itu, sampel tidak perlu besar, dan data tidak perlu didistribusikan normal multivariasi.

1. Analisis (SEM)

Structural equation modeling (SEM) merupakan metode analisis multivariat yang menggunakan analisis faktor, analisis regresi, dan analisis jalur untuk mengukur hubungan antara variabel secara bersamaan.⁴¹ Sedangkan menurut Khaeryna Adam SEM adalah pendekatan alternatif untuk SEM yang berbentuk kovarian menjadi varian. Ghazali juga mengatakan SEM adalah gabungan dari dua metode statistik yang berbeda yaitu faktor analisis yang dibuat dalam psikologi dan psikometri dan simultaneous equation modelling dikembangkan dalam ekonometrika.⁴² Penelitian ini menggunakan SEM *partial least squares* (PLS), dan software yang digunakan untuk menganalisis data adalah Smart-PLS 3.0.

2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Outer model adalah metode untuk melihat validitas dan reliabilitas. Ini terdiri dari validitas konstruk refleksi untuk menunjukkan hasil yang baik dari penggunaan alat ukur untuk mendefinisikan konstruk tertentu, dan analisis reliabilitas untuk menentukan konsistensi internal alat ukur. Nilai nilai yang lebih tinggi

⁴¹ Sitti Masyitah Meliyana and Zulkifli Rais, "Pelatihan Analisis Structural Equation Modelling (SEM) Bagi Dosen Universitas Patempo" 3, no. 2 (2024): 0–3.

⁴² Khaeryna Adam, "METODE PARTIAL LEAST SQUARE (PLS) DAN TERAPANNYA (Studi Kasus: Analisis Kepuasan Pelanggan Terhadap Layanan PDAM Unit Camming Kab. Bone)," n.d., 53–68.

dari reliabilitas komposit dan cronbach alpha digunakan untuk menentukan konsistensi masing-masing variabel dalam regresi.⁴³

a. Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan sitinjak (2006) uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menunjukkan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi yang sebenarnya diukur. Uji validitas dianggap valid jika memperoleh nilai $>0,05$.

1) *Convergent validity*

Convergent validity adalah ukuran seberapa besar korelasi antara variabel laten dan konstrak. Faktor pemuatan standar dapat digunakan untuk mengevaluasi convergent validity dari reliabilitas item individu. Secara normatif Faktor pemuatan (*standardize loading factor*) menggambarkan korelasi yang signifikan antara setiap item (indikator) dengan kendalanya.

Korelasi dianggap valid jika koefisiennya $>0,06$.

2) *Diskriminasi validity*

Diskriminasi validity merupakan validitas diskriminan mengacu pada prinsip bahwa pengukuran konstruksi yang berbeda tidak boleh berkorelasi tinggi. Hal ini dapat diperiksa dengan memuat konfigurasi potensial yang memprediksi indikator lebih akurat dibandingkan konfigurasi lainnya.

⁴³ nina zulida situmorang rifa nur alifah, fatwa tentama, "Pengujian Outer Model Pada Konstrak Resiliensi" 1, no. 1 (2019): 1–8.

Validitas diskriminan terpenuhi jika kolerasi antara konstruk dengan ukuran utama (masing-masing indikator) lebih besar dari 0,6 dibandingkan ukuran konstruk lainnya.

3) Avarage variance extracted (AVE)

Syarat pengujian dalam penggunaan Avarage variance extracted (AVE) dapat dikatakan valid jika nilai yang dimiliki setiap konstruk harus lebih besar dari 0,5.

b. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya yang digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data karena insttumen tersebut sudah akurat.⁴⁴ Reabilitas diukur dengan nilai cronbach"s Alpha dan composite reability.

1) *Composit reability*

Composit reability mempunyai tujuan untuk menguji reliabilitas suatu konstruk. Untuk membuktikan keakuratan dalam mengukur suatu konstruk. Suatu variabel dikatakan valid jika nilai reliability komposit $>0,7$.

2) *Cronbach's alpha*

Cronbach's alpha yaitu uji realibilitas yang digunakan untuk memperkuat composit reability. Variabel dikatakan valid jika memiliki nilai $>0,6$.

⁴⁴ Vinca Regina Letsoin and Sri Langgeng Ratnasari, "PENGARUH KETERLIBATAN KARYAWAN, LOYALITAS KERJA DAN KERJASAMA TIM TERHADAP KINERJA KARYAWAN" 9, no. 1 (2020): 17–34.

3. Evaluasi Model struktural (Inner Model)

Model struktural merupakan hubungan antara variabel laten dengan variabel lainnya.

a. *R-square* (R^2)

R-Square merupakan nilai yang menunjukkan hubungan variabel independen dengan variabel dependen, jika *R-square* bernilai 60% (0,6) sebaran dari variabel dependen dapat digambarkan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 40% termasuk kedalam komponen error yakni tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen atau dapat dijelaskan oleh variabel diluar variabel independen.

b. *F-Square*

F Square dapat mengukur efek pada variabel laten terhadap variabel lainnya. Nilai f square efek sebesar 0,35 (besar), 0,15 (sedang), 0,02 (kecil).

c. Q^2 (Predictive Relevance)

$Q^2 > 0$ menunjukan model mempunyai predictive relevance dan jika $Q^2 < 0$ menunjukan bahwa kurang memiliki predictive relevance.

I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui variabel independen memiliki pengaruh parsial terhadap variabel dependen. Dalam menilai signifikan terhadap antar

ariabel. Maka digunakan uji t dengan tolak ukur H_0 jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $t_{value} < \alpha$ dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$.

